

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Erikson pada tahap anak usia 3-5 tahun (preschool age), anak mulai berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tahapan kemampuan anak dalam berperilaku sesuai dengan harapan lingkungan adalah perkembangan personal sosial (suherman, 2002). Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya (Soetjiningsih, 2004). Dalam sebuah keluarga anak manduduki posisi tertentu berdasarkan urutan kelahirannya yang mana mempunyai pengaruh mendasar dalam perkembangan anak selanjutnya (Hurlock, 2002)

Anak dari umur 3-5 tahun mulai belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang yang diluar dari lingkungan rumah terutama dengan anak-anak sebayanya. Pada usia empat tahun, anak sudah siap masuk di taman kanak-kanak (TK), sudah akan menunjukkan kesenangan untuk bergaul dengan teman. Anak pada usia tersebut biasanya suka malu-malu dan takut, tetapi keinginan untuk bergaul tetap ada, seperti contohnya pada anak bungsu, pada kebanyakan anak bungsu ini mudah sekali bosan pada suatu hal dan juga mereka sangat takut tidak diterima dalam suatu lingkungan (Hardianto, I. 2002).

Berdasarkan berbagai penelitian di negara maju Pada tahun 2009, dari 178.131 balita yang ada di Jawa Timur, jumlah balita yang mengalami gangguan

personal sosial sebanyak 568 balita (0,46%). Pencapaian cakupan program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita yang ada sebesar 52 %. Pencapaian cakupan program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita yang ada hanya sebesar 52 %.(Romauli: 2009). Dari data analisa situasi orang tua dan anak di Dinas Kesehatan Tingkat I Propinsi Jawa Timur tahun 2009 untuk deteksi tumbuh kembang balita di Jawa Timur ditetapkan 80%. Tetapi cakupan diperiksa sebanyak 40,19% dan yang mengalami perkembangan tidak normal sebanyak 0,14%.

Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan personal sosial anak seperti diantaranya yaitu hubungan antara orang tua , jumlah keluarga, perlakuan keluarga terhadap anak , harapan orang tua terhadap anak dan salah satunya adalah urutan anak dalam keluarga .(Hurlock, 1998).

Menurut ilmu tentang konsep urutan kelahiran (bird order) menjelaskan bahwa seorang anak akan menafsirkan posisinya dalam garis keluarganya dan penilaian diri yang kemudian menjadi acuan dari reaksi di dalam hidup bermasyarakat. Dampak tersebut terasa dalam hubungan seseorang di dalam lingkungan pergaulan sebagai anggota keluarga dalam karir, atau dalam bersosialisasi di masyarakat (Hardianto.I, 2002).

Dalam kehidupan sehari-hari banyak fenomena mengatakan bahwa anak terakhir atau anak bungsu banyak bergantung pada orangtua dan saudaranya. Jika hal ini terjadi akan berpengaruh pada tingkat kemandirian dan personal sosial anak tersebut (Hurlock, 2002).

Dari study pendahuluan pada hari senin tanggal 27 november 2012, Dari 61 murid di Taman Kanak-Kanak Bangunsari terdapat 39 anak mempunyai saudara kandung dari 39 anak yang mempunyai saudara kandung di TK bangunsari pacitan sebagian besar anak menjadi anak bungsu, dari hasil pengamatan dan wawancara kepada gurunya, kepada 39 anak tersebut yang rata-rata anak di TK kecil banyak mempunyai masalah sosialisai seperti suka menyendiri, malu-malu, kurang bersosialisasi dengan teman lain dan ketika disekolah masih ditunggu sama orang tua dan pengasuhnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa urutan kelahiran anak sangat berpengaruh pada perkembangan *personal social* anak. Perkembangan sosial bagi anak sangat diperlukan karena anak akan belajar mengenal dan menyukai orang lain melalui aktifitas sosial. Urutan kelahiran anak dalam keluarga pun dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial anak sehingga mempengaruhi pola sosial anak tersebut dimasyarakat. berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas menjadi alasan bagi peneliti untuk melihat bagaimana hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal sosial anak pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut” apakah ada hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal sosial anak Pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan urutan kelahiran anak dalam keluarga dengan perkembangan personal sosial anak Pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan tahun 2013.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perkembangan Personal Sosial anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.
- b. Menganalisis hubungan urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal social anak Pra sekolah (3-5 tahun) di Taman Kanak-kanak Bangunsari Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan serta memperoleh pengalaman penelitian mengenai hubungan urutan kelahiran anak dengan perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah

2. Manfaat praktis

a. Bagi orang tua atau responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi orang tua tentang Urutan kelahiran anak dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial anak sehingga mempengaruhi pola sosial anak tersebut dimasyarakat.

b. Bagi Pengelola Taman Kanak-Kanak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang anak usia prasekolah yang berkaitan tentang urutan anak atau posisi anak dalam keluarga terhadap perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Selain sebagai bahan tambahan dokumentasi di institusi dan sebagai dokumentasi ilmiah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan sebagai pengalaman nyata bagi penulis dalam melaksanakan penelitian, dan sebagai pengembangan serta penerapan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku kuliah.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Eva nurjannah tahun (2011) dengan judul pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan personal sosial pada bayi usia 0-12 bulan di sidoarjo. Hasil penelitian dinyatakan terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan personal social pada bayi usia 0-12 bulan di sidoarjo.
2. Wulanningrum, Dian Nur (2011) dengan judul hubungan antara urutan kelahiran dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Muhammadiyah I Klaten. Hasil penelitian dinyatakan terdapat hubungan

antara urutan kelahiran dalam keluarga dengan kecerdasan emosional pada remaja di SMA Muhammadiyah I Klaten